

Kebutuhan Konsep Diri: HARGA DIRI (Self Esteem)

Rudi Haryono, M.Kep

Keperawatan Dasai

Harga Diri





- Menurut Maslow (pencetus kebutuhan dasar manusia), harga diri adalah satu bagian dari hierarki kebutuhan dasar manusia.
- Harga Diri adalah Penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menilai seberapa jauh perilaku memenuhi tujuan idealnya, dengan kata lain penilaian terhadap dirinya sendiri. (Stuart and Sundeen, 1998)



Faktor yang mempengaruhi Harga Diri



Menurut Michener, Delamater & Myers (dalam Anggraeni, 2010) :

- Family Experience (Latar belakang kultur keluarga)
- Performance Feedback (umpan balik terhadap kemampuan seseorang)
- Social Comparison (Membandingkan performa diri dengan orang lain)



Para Ahli lain menyebutkan factor-factor lain adalah sebagai berikut :

- Penerimaan/ penghinaan terhadap diri
- Lingkungan
- Pola Asuh
- Interaksi dengan orang lain
- Kepercayaan dan Nilai
- Kematangan dan herediter

4 Aspek dalam Harga Diri



Menurut Coopersmith (dalam Andarini, et al., 2012) :

- Power -> kemampuan untuk bisa mengontrol tingkah laku diri sendiri
- Significance/Keberartian >> kepedulian dan perhatian yang diterima dari orang lain merupakan penghargaan dan minat orang lain terhadap dirinya
- Competence/Kemampuan >> Kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai prestasi

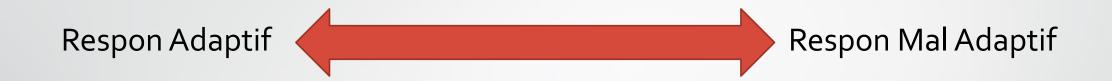


Komponen Utama Harga Diri

- Sense of security (Rasa aman dalam lingkungan)
- Sense of identity (Identitas diri yang berbeda dengan orang lain dan memiliki keunikan tersendiri, berbagai potensi, kekuatan dan kelemahan)
- Sense of belonging (melibatkan perasaan menjadi bagian dari dunia)
- Sense of purpose (perasaan yang optimis dalam menetapkan tujuan)
- Sense of personal competence (perasaan bangga terhadap kemampuan menghadapi masalah)

Rentang Respon Konsep Diri





Aktualisasi Diri Konsep Diri Positif Harga Diri Rendah Kerancuan Identitas Depersona lisasi



- Aktualisasi diri

 proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan sifat dan potensi diri yang unik
- Harga Diri Positif -> memandang positif terhadap dirinya

MASALAH DALAM HARGA DIRI:

- Harga Diri Rendah -> perasaan negative terhadap diri, memandang dirinya penuh dengan kekurangan tanpa ada kelebihan
- Kerancuan Identitas

 kegagalan individu mengintegrasikan aspek identitas masa kanak-kanak ke dalam kematangan aspek psikososial, kepribadian pada masa dewasa
- Depersonalisasi -> perasaan terlepas dari dirinya, dapat mengamati tubuhnya sendiri, hal-hal sekitarnya tidaklah nyata, kehilangan pegangan hidup.

ASUHAN KEPERAWATAN



Pengkajian :

 Subyektif: Mengatakan bahwa dirinya tidak berguna, orang-orang memandang rendah dirinya, Orang-orang selalu menghinanya, Tidak memiliki kelebihan, dsb

 Objektif: selalu menunduk saat berkomunikasi, kontak mata kurang, murung/sedih

ASUHAN KEPERAWATAN HDR



Outcome:

- Pasien mampu memahami tentang hubungan antara harga diri positif dengan pemecahan masalah
- Pasien mampu melakukan keterampilan positif
- Pasien mampu melakukan pemecahan masalah dan umpan balik positif
- Pasien mampu menyadari hubungan yang positif antara harga diri dan kesehatan fisik

Intervention:



- Bina Hubungan Saling Percaya dengan prinsip komunikasi terapeutik
- Beri kesempatan pasien untuk mengungkapkan perasaannya.
- Bantu pasien mengidentifikasi penyebab harga diri rendah
- Bantu pasien menyadari akibat HDR
- Bantu pasien mengidentifikasi kemampuan positifnya masa lalu dan kini
- Bantu pasien mengidentifikasi strategi pemecahan masalah masa lalu
- Perikan feedback positif untuk setiap peningkatan kemampuannya